

Rancang Bangun Sistem Reservasi Ruang Rapat Berbasis Website

Nathaya Aisyah Putri¹
Amaliyah^{2*}

^{1,2} Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

¹nathaya.aisyah.putri-2019@vokasi.unair.ac.id

^{2*}amaliyah@vokasi.unair.ac.id

ABSTRAK

Dalam era revolusi industri 4.0 perubahan fenomena yang terjadi pada teknologi canggih telah mengubah cara-cara orang dalam bekerja dan beraktivitas di berbagai bidang. Kondisi tersebut mendorong semua orang beradaptasi terhadap dunia internet. Seiring kemajuan teknologi dan informasi saat ini telah ditingkatkan dan disebarluaskan di berbagai bidang pemerintahan dan pendidikan. Teknologi dan informasi berdampak besar pada setiap aspek pekerjaan. Namun, pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur proses reservasi ruang masih sederhana, proses tersebut dirasa kurang optimal dan akan menimbulkan kesalahan yang di sebabkan oleh *Human Error*. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan rancang bangun sistem reservasi ruang rapat berbasis *website*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi *valid*. Sistem berbasis *website* akan membantu proses pemesanan ruang rapat pada Dinas Kehutanan Prov. Jatim yaitu (1) proses pemesanan lebih cepat, (2) tidak membutuhkan formulir untuk pengajuan atau *paperless*, (3) mengurangi bentrok saat peminjaman ruangan, (4) adanya kebaruan system kerja di instansi sehingga kinerja lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci: Ruang Rapat, Reservasi, Rancangan Sistem

ABSTRACT

In the era of the industrial revolution 4.0, changes in phenomena that occur in advanced technology have changed the way people work and do activities in various fields. These conditions encourage everyone to adapt to the internet world. Along with advances in technology and current information has been improved and disseminated in various fields of government and education. Technology and information have a huge impact on every aspect of work. However, at the East Java Provincial Forestry Service, the space reservation process is still simple, the process is considered less than optimal and will lead to errors caused by Human Error. The purpose of this research is to produce a website-based meeting room reservation system design. In this study, the method used is descriptive qualitative with interview techniques to obtain valid information. The website-based system will assist the process of booking meeting rooms at the Provincial Forestry Service. East Java, namely (1) the ordering process is faster, (2) does not require a formula for submission or *paperless*, (3) reduces conflicts when borrowing rooms, (4) there is a new work system in the agency so that performance is more efficient and effective.

Keywords: Meeting Room, Reservation, System Design

PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 4.0 perubahan fenomena yang terjadi pada teknologi canggih telah mengubah cara-cara orang dalam bekerja dan beraktivitas di berbagai bidang. Beberapa teknologi yang telah terealisasi dan yang akan hadir dalam waktu mendatang guna memudahkan aktivitas manusia di tengah keadaan *new normal* terkait dampak pandemi covid-19. Adanya kebijakan mengenai penerapan menjaga jarak untuk mencegah penyebaran covid-19 mendorong semua orang beradaptasi terhadap dunia internet. (Jamaluddin et al., 2020) Kondisi tersebut mewajibkan setiap warga untuk tetap tinggal di rumah, bekerja dan belajar di rumah. Selain penggunaan teknologi dasar seperti internet, gadget, robotik, saat ini kecerdasan buatan atau sering disebut *artificial intelligence (AI)* digunakan untuk memudahkan pekerjaan.

Dengan terjadinya transformasi digital saat ini perlunya penanaman kesadaran digital kepada masyarakat luas, bahwa transformasi digital merupakan sesuatu yang sedang terjadi dan penting. (Ricky, 2019) fokus transformasi digital terbagi menjadi dua bagian, pertama sebuah kesempatan dan tantangan, kedua adalah bagaimana cara menanggapi segala perubahan.

Seiring kemajuan teknologi dan informasi saat ini telah ditingkatkan dan disebarluaskan di berbagai bidang pemerintahan dan pendidikan. Teknologi dan informasi berdampak besar pada setiap aspek pekerjaan (Taniah & Harjunawati 2017). Perkembangan ini tidak terlepas dari keinginan dan kebutuhan untuk dapat melaksanakan aktivitas kerja agar pekerjaan menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien melalui teknologi yang ada.

Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur (Prov. Jatim) merupakan instansi pemerintahan dengan kedudukan sebagai salah satu unsur pelaksana otonomi kehutanan provinsi yang telah memanfaatkan kemajuan teknologi yang cukup signifikan di beberapa aspek namun juga terdapat beberapa aspek yang belum melakukan pemanfaatan teknologi, salah satunya yaitu belum adanya penerapan manajemen pengelola reservasi ruang rapat guna menunjang operasional dan aktivitas kantor. (Parimita, 2018) Rapat adalah berkumpulnya sekelompok orang

untuk berkoordinasi dalam menyatukan pemikiran guna melaksanakan kepentingan perusahaan. Di instansi ini kegiatan rapat dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Dinas Kehutanan Prov. Jatim memiliki beberapa ruang rapat dengan fasilitas hanya menampung beberapa peserta rapat sampai ratusan peserta. Ruang rapat pada Dinas Kehutanan Prov. Jatim tidak hanya digunakan untuk rapat internal berbagai bidang, tetapi juga digunakan untuk rapat eksternal dengan instansi dan mitra kerja lain dan terkadang digunakan sebagai tempat pertemuan. Namun selama ini proses reservasi ruang rapat pada Dinas Kehutanan Prov. Jatim belum maksimal dapat dikatakan masih sederhana. Apabila akan menggunakan salah satu ruang rapat diharuskan untuk mengajukan naskah dinas undangan rapat kepada bagian umum dan kepegawaian guna mengetahui ketersediaan ruang rapat. Hal ini dirasa kurang menghemat waktu karena pemesan tidak bisa mengetahui langsung ruangan mana saja yang dapat digunakan untuk meeting dan sesuai dengan kapasitas orang yang diinginkan, mengingat bahwa sistem dapat saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan tugas bersama-sama (Yuli, 2018). Kekurangan tersebut merupakan salah satu hambatan dalam kegiatan rapat yang ada di Dinas Kehutanan Prov. Jatim.

Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan perselisihan antar bidang terkait informasi ketersediaan ruang rapat yang disebabkan oleh *Human Error*. Menurut Istiqomah et al., (2017) Kemungkinan terjadinya *Human Error* diperlukan untuk mengetahui pekerjaan yang memiliki nilai probabilitas kesalahan tinggi, sehingga pekerja dapat lebih berhati-hati dan teliti pada proses pekerjaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Rapat

Rapat adalah berkumpulnya sekelompok orang untuk menyatukan pemikiran guna melaksanakan urusan perusahaan (Wendri, 2020). Manajemen rapat adalah mencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengontrol rapat yang merupakan suatu kegiatan tatap muka

resmi yang telah diagendakan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk membahas suatu permasalahan, mencari jalan keluarnya dan mengambil keputusannya agar mencapai tujuan (Yusuf, 2020). Manajemen rapat meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rapat.

Perencanaan rapat perlu memerhatikan mengapa, apa, siapa, bilamana, di mana, dan bagaimana rapat akan diselenggarakan. (Yusuf, 2020) Dengan manajemen rapat yang baik diharapkan rapat dapat diselenggarakan dengan efektif dan efisien. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya manajemen rapat adalah aktivitas manajerial yang dilakukan oleh personalia organisasi yang dilakukan secara tatap muka untuk menyelesaikan suatu permasalahan berikut mencari solusinya agar tujuan dari organisasi dapat tercapai sebagaimana konsep awalnya.

Reservasi

Reservasi merupakan sebuah kata yang berawal dari bahasa Inggris yakni *to reserve* yang berarti menyiapkan atau menyediakan tempat saat sebelum kita menikmati apa yang kita pesan atau sedang kita perlukan. Sedangkan *reservation* yaitu pemesanan suatu tempat fasilitas. Melakukan reservasi merupakan salah satu bagian terpenting guna memastikan akan ketersediaan sebuah ruang. Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan kinerja admin dan user dalam mengefisienkan proses reservasi mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam reservasi ruang rapat, dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap departemen lain (Herlambang et al., 2020). Proses ini penting guna mendapatkan jaminan akan memperoleh tempat yang diinginkan ketika ingin dilakukan rapat.

Sistem Informasi

Informasi merupakan data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk pengambilan suatu keputusan (Arista, 2018). *Information system* atau sistem informasi adalah kombinasi antara *software*, *hardware*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang menyebarkan dan mengumpulkan informasi dalam sebuah organisasi (Anggraeni dan Irviani, 2017).

(Taniah & Harjunawati, 2017) “Teknologi sistem informasi saat ini semakin modern, peningkatan teknologi merupakan sebuah inovasi hasil dari perkembangan ilmu dan sistem teknologi yang sangat berpengaruh

terhadap aspek kehidupan manusia”. Sistem informasi merupakan penyajian informasi yang memerlukan suatu sistem yang dapat digunakan. Dapat diartikan sebagai rangkaian variabel yang saling terorganisir dan saling bergantung (Farrel, G., et al, 2018).

Website

Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. (Yunita, et al., 2017) Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di internet. Website berisi data digital seperti gambar, teks, suara, maupun video dalam bentuk halaman yang dapat diakses melalui internet oleh semua orang (Manuputty et al, 2020). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan website merupakan rangkaian jaringan halaman yang berisi data digital yang diakses melalui browser dan internet.

Rancang Bangun

Perancangan merupakan salah satu bagian penting dalam pembuatan sebuah program. Rancangan digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas dan lengkap yang bermanfaat, mudah dipahami sehingga mudah digunakan. (Pressman dalam Girsang, 2018) Rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisa dari sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem diimplementasikan.

Bangun atau pembangunan adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada secara keseluruhan (Pressman, 2017). Rancang bangun adalah menciptakan dan membuat suatu aplikasi ataupun sistem yang belum ada pada suatu instansi atau objek tersebut (Maulani et al., 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rancang bangun merupakan aktivitas untuk mengubah hasil analisis menjadi perangkat lunak dan kemudian membuat sistem atau peningkatan sistem yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nasir dalam (Ajat Rukajat, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual pada saat ini. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan

kualitatif sederhana diawali dengan proses atau peristiwa yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliana, 2018). Fokus menjawab pertanyaan penelitian terkait siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga diteliti secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut Kim, H., Sefcik, J. S., et al., dalam (Yuliana, 2018).

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan hambatan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini studi lapangan dibutuhkan guna memperoleh data maupun informasi secara langsung di tempat magang. Pengumpulan data dilakukan melalui: Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Studi literatur.

Dalam penelitian ini metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *prototyping*. Menurut Ogedebe, dkk dalam (Dwi P, 2017) *prototyping* bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari yang akan dikembangkan kedalam model *prototype* dengan menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem yang sesungguhnya. *Prototype* merupakan sebuah metode pengembangan cara membuat sebuah rancangan atau model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi literatur pada Dinas Kehutanan Prov. Jatim, dapat diketahui sistem reservasi ruang

rapat yang berjalan hingga saat ini masih kurang optimal yaitu dengan cara menyampaikan naskah dinas undangan rapat kepada bagian Umum dan Kepegawaian kemudian staf akan memeriksa jadwal ruang rapat dan mencatat jadwal reservasi kedalam *excel* khusus untuk jadwal reservasi ruang rapat. Dalam proses ini akan memakan waktu pengerjaan dan informasi yang disampaikan mengenai jadwal reservasi ruang rapat dapat terjadi kesalahan informasi ruang rapat seperti jadwal rapat bersamaan sehingga berdampak pada pelaksanaan rapat untuk bidang tertentu.

Analisa kebutuhan dilakukan guna mendapat gambaran dari sebuah sistem yang akan dibuat. Dengan adanya analisa sistem pada Dinas Kehutanan Prov. Jatim akan di dapatkan sebuah rancang bangun sistem sesuai dengan kebutuhan. Rancang bangun sistem reservasi dibuat untuk membantu pengelolaan ruang rapat agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya.

Identifikasi Aktor

Identifikasi aktor dilakukan guna menentukan dan melihat siapa saja yang akan terlibat dalam penggunaan sistem reservasi ruang rapat. Aktor merupakan seseorang atau individu yang berinteraksi langsung dalam sistem sesuai dengan peran dan fungsi dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Adapun aktor yang teridentifikasi untuk sistem yang di desain sebagai berikut.

Tabel 1. Identifikasi Aktor

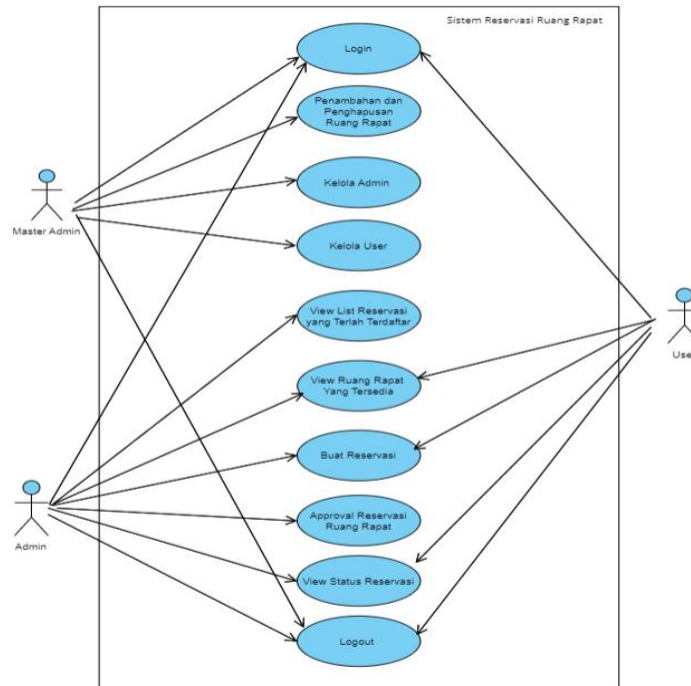
No	Aktor	Deskripsi
1	Master Admin	Master admin mampu melakukan <i>login</i> dan masuk kedalam sistem, kemudian dapat mengelola penambahan dan penghapusan ruang rapat, mengelola admin dan <i>user</i> , dan <i>log out</i> .
2	Admin	Admin mampu melakukan <i>login</i> dan masuk kedalam sistem, kemudian dapat melihat <i>list</i> reservasi yang telah terdaftar, melihat ruang rapat yang tersedia, melakukan reservasi, melakukan <i>approval</i> reservasi, melihat status reservasi dan <i>logout</i> .
3	User	User mampu melakukan <i>login</i> dan masuk kedalam sistem, kemudian dapat melihat <i>list</i> ruang rapat yang tersedia, melakukan reservasi, melihat status reservasi dan <i>logout</i> .

Desain Sistem

Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mengetahui peran dan fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan

siapa saja yang berhak menggunakan fungsi dari sistem tersebut. *Use case* diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan pola interaksi dan hubungan antara aktor dengan *use case*.



Gambar 1. *Use Case Diagram*
Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan usulan sistem yang digambarkan diatas, telah dilakukan pendekatan untuk perancangan sebuah model sistem yang diinginkan guna menggambarkan proses yang terdapat di dalam sistem. Metode yang digunakan adalah pendekatan UML (*Unified Modeling Language*) yang menggambarkan seluruh proses dan aktornya yaitu *use case diagram*. Pada *use case diagram* tersebut terdapat tiga aktor yaitu Master Admin, Admin, dan User beserta pembagian peran dan fungsi

masing-masing. Berikut merupakan tampilan desain *prototype* pada sistem reservasi ruang rapat. *Prototype* dibagi menjadi tiga jenis yaitu Master Admin, Admin dan User sebagai berikut:

A. Halaman *Login*

Halaman *login* ini merupakan tampilan awal sebelum memasuki aplikasi reservasi ruang rapat. Pada halaman ini terdapat kolom *username* dan *password* yang perlu diisi ketika ingin melakukan *login*.



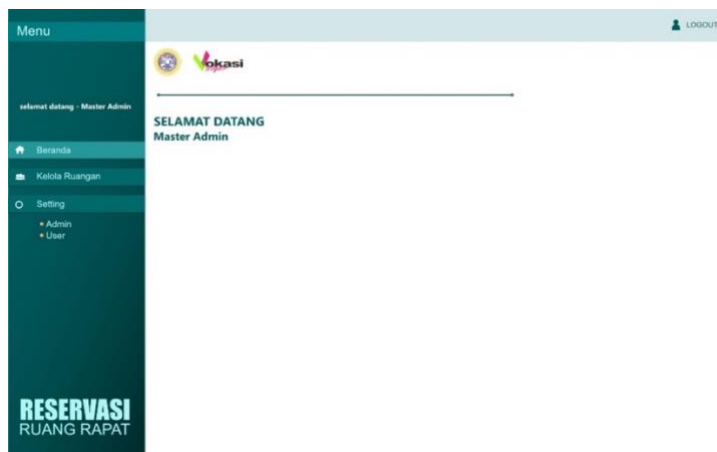
Gambar 2. Tampilan Halaman *Login*
Sumber: Data Diolah (2022)

1. Master Admin
Fitur

a. Halaman Beranda

Pada tampilan halaman beranda akan terlihat informasi pengguna serta ucapan

selamat datang untuk yang sedang mengakses. Di dalam menu bar terdapat pilihan menu beranda, Kelola Ruangan dan *Setting* yang terbagi menjadi dua pilihan Admin dan *User*.



Gambar 3. Tampilan Beranda Master Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

b. Halaman Kelola Ruangan

Fitur Kelola ruang berfungsi untuk melakukan penambahan dan penghapusan data ruang rapat.

Dilengkapi dengan tabel Kelola ruangan berisikan nomor, kode ruang, nama ruang rapat, kapasitas, fasilitas, dan aksi untuk melakukan edit data.



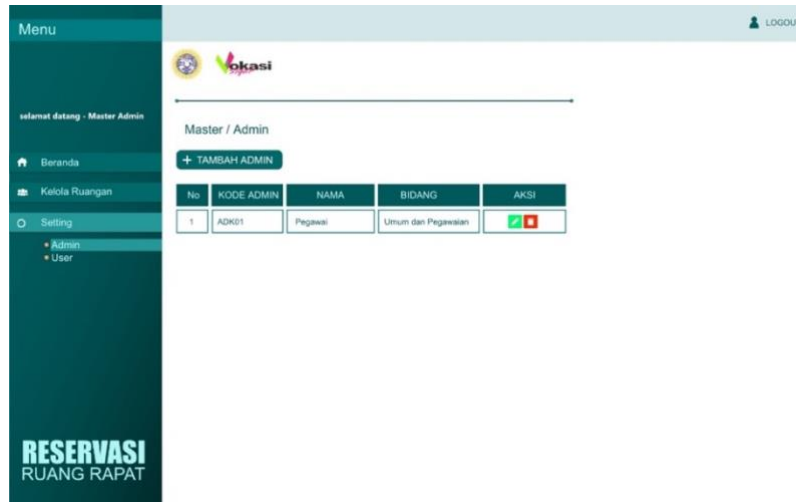
Gambar 4. Tampilan Menu Kelola Ruangan Master Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

c. Halaman *Setting*

Pada fitur ini terbagi menjadi dua menu yaitu menu admin dan menu

user. Fitur menu admin berfungsi untuk mengelola dan menambah admin pengguna aplikasi. Dilengkapi

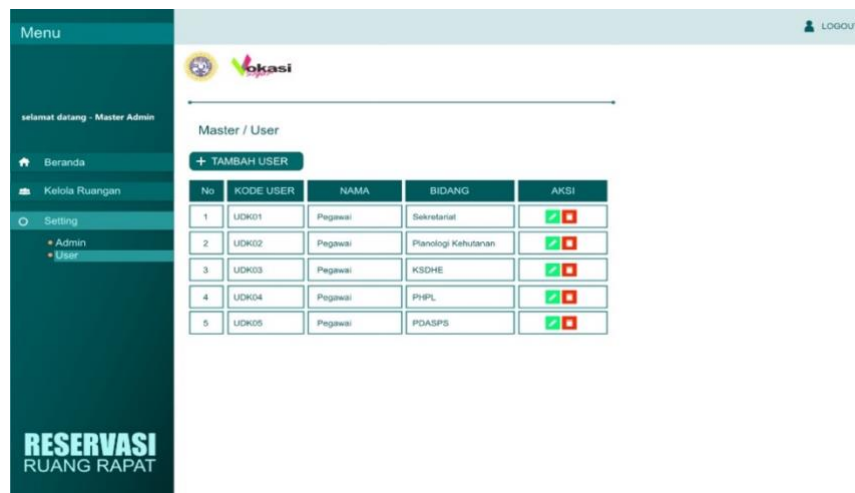
dengan tabel yang berisi kode admin, nama, nama bidang, dan aksi untuk melakukan edit data.



Gambar 5. Tampilan Menu *Setting Admin*
Sumber: Data Diolah (2022)

Fitur menu *user* juga berfungsi untuk mengelola dan menambah *user* pengguna aplikasi. Dilengkapi

dengan tabel yang berisi kode *user*, nama, nama bidang serta aksi untuk melakukan edit data.



Gambar 4.8 Tampilan Menu *Setting User*
Sumber: Data Diolah (2022)

2. Admin
Fitur

a. Halaman Beranda

Pada tampilan halaman beranda akan terlihat informasi pengguna serta ucapan selamat datang untuk admin

yang berhasil *login*. Di dalam fitur ini terdapat beberapa menu yang dapat dipilih yaitu daftar reservasi, jadwal ruang, serta reservasi yang terbagi menjadi tiga menu berbeda yakni

buat reservasi, status reservasi, dan approval reservasi.

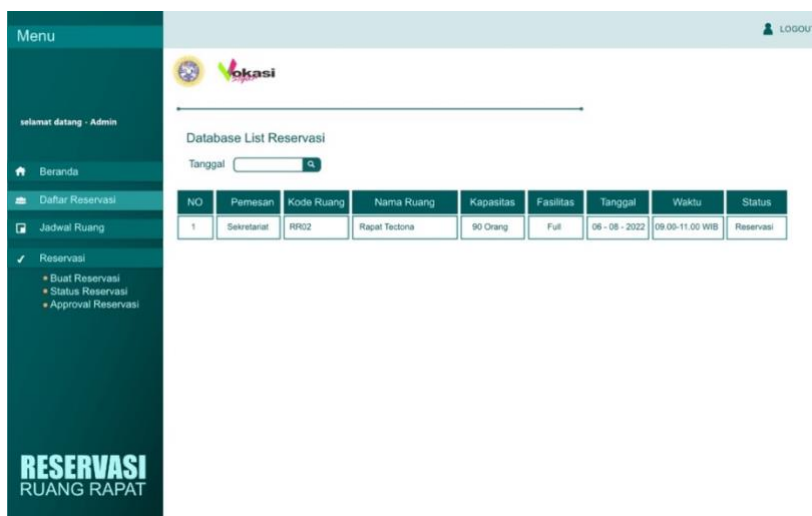


Gambar 6. Tampilan Halaman Beranda Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

a. Menu Daftar Reservasi

Fitur daftar reservasi berfungsi untuk melihat siapa saja list pemesan reservasi. Selain itu di dalam fitur ini terdapat kolom search tanggal untuk memudahkan pengguna dalam

mencari list pemesan. Dilengkapi dengan tabel berisi bidang pemesan, kode ruang rapat, nama ruang rapat, kapasitas ruang, fasilitas ruang, tanggal, waktu kegiatan, serta status.

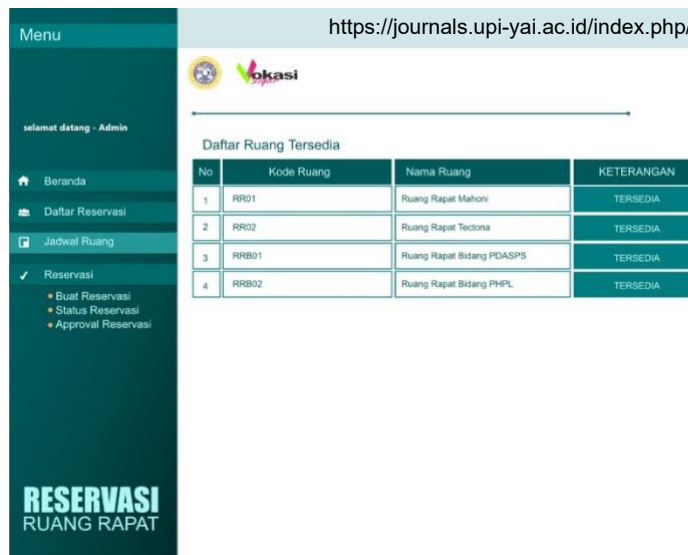


Gambar 7 Tampilan Menu Daftar Reservasi Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

b. Menu Jadwal Ruang

Pada fitur jadwal ruang berfungsi untuk melihat jadwal ruang rapat mana saja yang masih tersedia. Dilengkapi dengan tabel berisi

kode ruang rapat, nama ruang rapat, serta keterangan yang menunjukkan tersedia atau tidaknya ruang rapat.

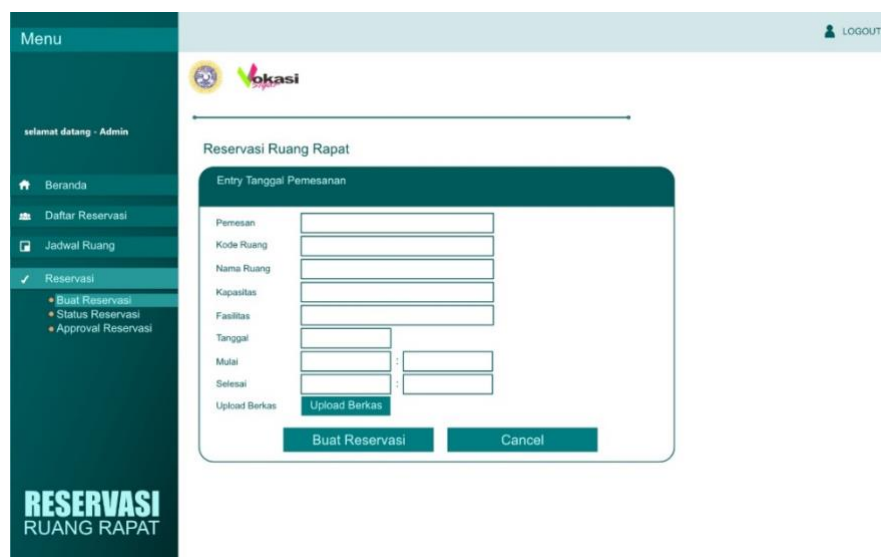


Gambar 4.11 Tampilan Menu Jadwal Ruang Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

c. Menu Reservasi

Pada fitur ini terbagi menjadi tiga menu yaitu menu buat reservasi menu status reservasi serta menu *approval* ruang. Fitur buat reservasi berfungsi untuk memesan ruang rapat baru. Dilengkapi dengan tabel yang

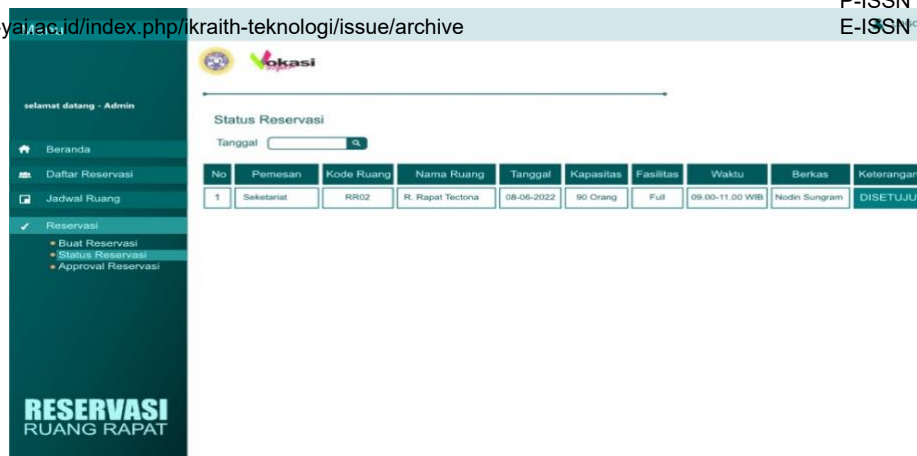
berisi bidang pemesan, kode ruang, nama ruang, kapasitas, fasilitas, tanggal, mulai, selesai, serta *upload* berkas sebagai bukti kegiatan rapat. Dalam fitur ini juga dilengkapi pilihan pembatalan dan persetujuan reservasi.



Gambar 4.12 Tampilan Buat Reservasi Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

Fitur status reservasi berfungsi untuk melihat apakah proses reservasi telah disetujui oleh admin. Dilengkapi dengan tabel berisi bidang pemesan, kode ruang, nama ruang, tanggal, kapasitas, fasilitas,

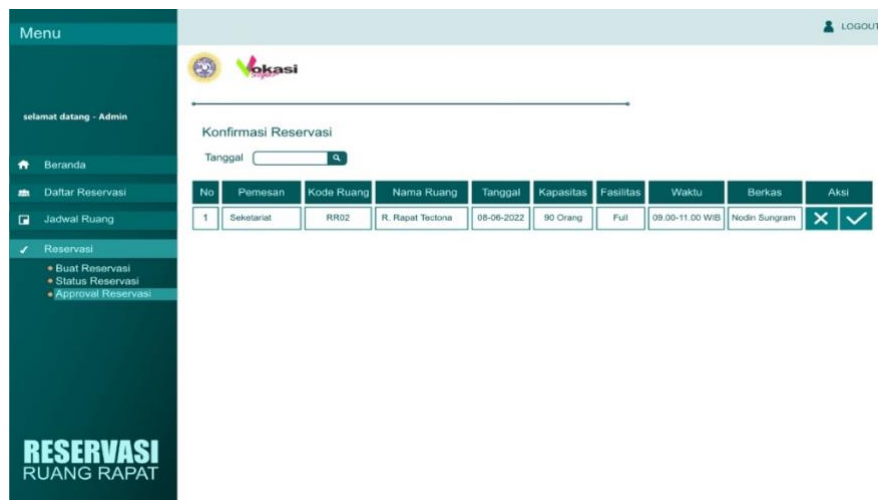
waktu, berkas, serta keterangan. Selain itu di dalam fitur ini terdapat kolom *search* tanggal untuk memudahkan pengguna dalam mencari status pesanan.



Gambar 4.13 Tampilan Menu Status Reservasi Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

Fitur *approval* reservasi berfungsi untuk konfirmasi reservasi yang dilakukan oleh admin. Fitur ini memudahkan admin dalam menerima dan menolak reservasi.

Dilengkapi dengan tabel berisi nama bidang, kode ruang, nama ruang, tanggal, kapasitas, fasilitas, waktu, berkas, dan aksi untuk melakukan *approval* pesanan.



Gambar 4.14 Tampilan Menu *Approval* Reservasi Admin
Sumber: Data Diolah (2022)

3. *User*
Fitur

a. Halaman Beranda

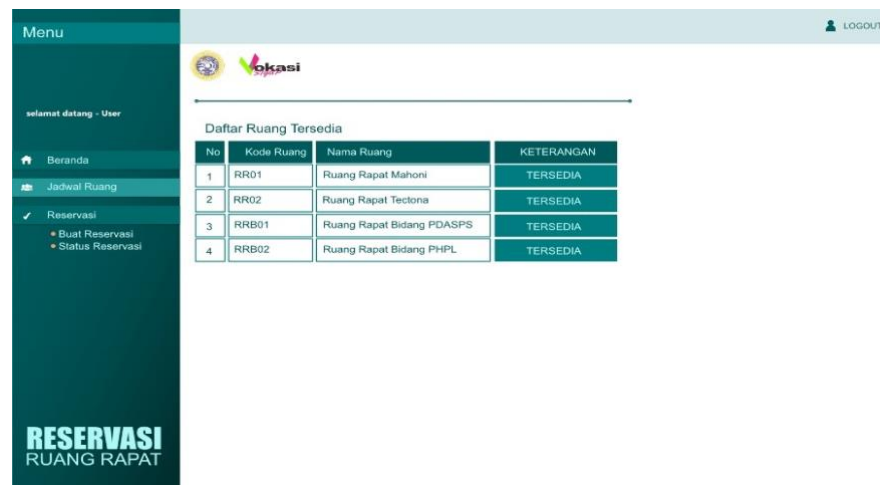
Pada tampilan halaman beranda akan terlihat informasi pengguna serta ucapan selamat datang untuk

user yang berhasil *login*. Di dalam fitur ini terdapat beberapa menu yang dapat dipilih yaitu jadwal ruang dan reservasi yang terbagi menjadi dua menu berbeda yakni buat reservasi, serta status reservasi.



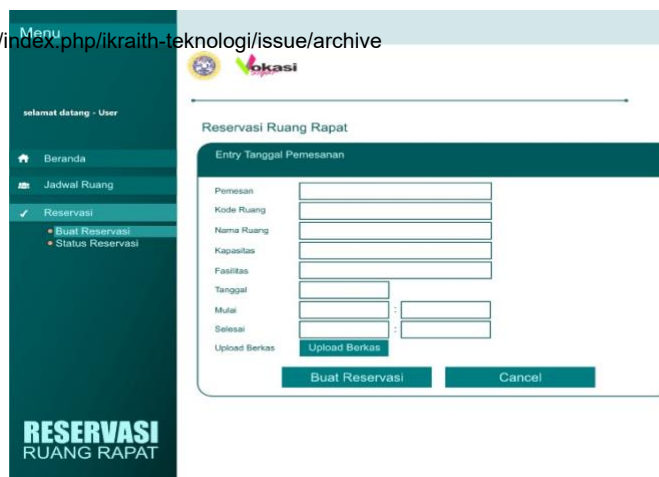
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Beranda *User*
Sumber: Data Diolah (2022)

- b. Menu Jadwal Ruang
Pada fitur jadwal ruang berfungsi untuk melihat jadwal ruang rapat mana saja yang masih tersedia. Dilengkapi dengan tabel berisi kode ruang rapat, nama ruang rapat, serta keterangan yang menunjukkan tersedia atau tidaknya ruang rapat.



Gambar 4.14 Tampilan Menu Jadwal Ruang *User*
Sumber: Data Diolah (2022)

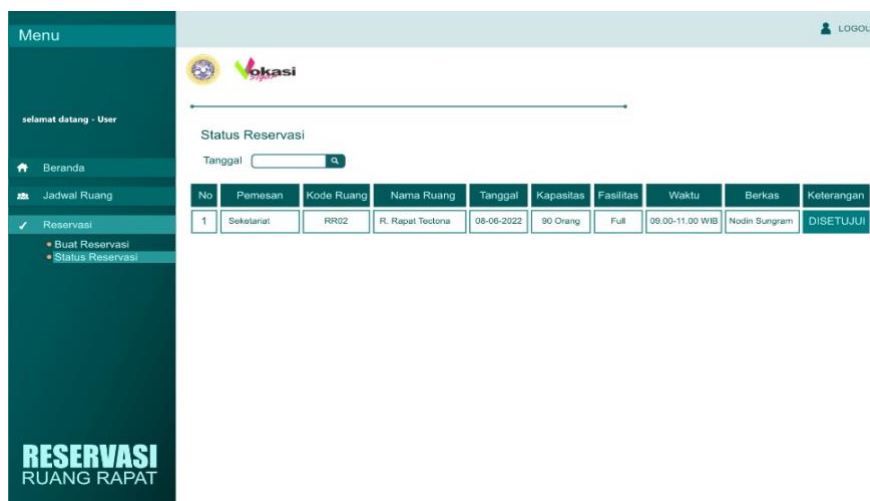
- c. Menu Reservasi
Pada fitur ini terbagi menjadi dua menu yaitu menu buat reservasi dan menu status reservasi. Fitur buat reservasi berfungsi untuk memesan ruang rapat baru. Dilengkapi dengan tabel yang berisi bidang pemesan, kode ruang, nama ruang, kapasitas, fasilitas, tanggal, mulai, selesai, serta *upload* berkas sebagai bukti kegiatan rapat. Dalam fitur ini juga dilengkapi pilihan pembatalan dan persetujuan reservasi.



Gambar 4.15 Tampilan Menu Buat Reservasi *User*
Sumber: Data Diolah (2022)

Fitur status reservasi berfungsi untuk melihat apakah proses reservasi telah disetujui. Dilengkapi dengan tabel berisi bidang pemesanan, kode ruang, nama ruang, tanggal, kapasitas,

fasilitas, waktu, berkas, serta keterangan. Selain itu di dalam fitur ini terdapat kolom *search* tanggal untuk memudahkan pengguna dalam mencari status pesanan.



Gambar 4.16 Tampilan Menu Status Reservasi *User*
Sumber: Data Diola (2022)

KESIMPULAN

Sistem reservasi ruang rapat pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur saat ini masih dilakukan secara manual yang mana masih memiliki kekurangan karena kurang optimalnya proses peminjaman ruang rapat. Dalam proses analisa dan perancangan, informasi dan data yang diperoleh dari metode wawancara kepada bagian kepegawaian Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menghasilkan rancang bangun *prototype* sistem reservasi ruang rapat. Dengan adanya rancang bangun sistem reservasi

ruang rapat ini dapat memberikan solusi bagi Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur untuk proses reservasi ruang rapat agar lebih mudah dan menghemat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. (E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.

As, Shiddiq, P.U., Tambunan, W., & Dianati, F. L. (2020). Analisis *Human Error* Pada Proses Produksi Menggunakan Metode

- Heart Dan Sherpa*. Jurnal INTECH Vol. 6 No.1, 12-22 p-ISSN 2407-781X, e-ISSN 2655-2655.
- Baenil, H., & Bayu, P. (2019). Penggunaan Aplikasi CMS Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis *E-Commerce*. *Journal Systematics*, Vol.1, No.2, pp 81 – 88.
- Banu, P., & Trisyanti, Umi. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *Journal Of Proceedings Series*.
- Deni, E, R, S., & Agustinus, F.W. (2019). *Information System Strategis Planning In PT. Hostingan Awan Indonesia Using Ward & Peppard Methodology*. *Journal Of Information System and Informatics*, Vol. 2, No. 1, e-ISSN: 2656-4882, p-ISSN: 2646-5935.
- Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Profil Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Diambil 21 Juni, (2022). Dari <https://dishut.jatimprov.go.id>
- Dioputra, S., & Kondar, S. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Gedung Dan Penginapan Pada Kantor LPMP Jambi. *Journal Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 5, No. 3
- Dwi, Purnomo. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Informatika*, Vol. 2, No. 2.
- Ebdi, P., Maisyaroh., Budi. S., & Apriantini, T. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Meeting Room Pada PT Kimia Farma. *Jurnal Smart Comp* Vol. 9 No. 2, p-ISSN 2089 - 676X, e-ISSN 2549 - 0796.
- Esron, R, N., Muhammad, Rifal, P, P., Asymar, Hasta, H., & Lase, M. (2021). Penerapan Manajemen Rapat Berbasis Web Pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir. *Jurnal Akbar Juara*, Vol. 6, No. 1.
- Firman, S., & Tri, R. (2013). Perancangan Aplikasi Sistem Pengecekan Ketersediaan Kamar Dan Reservasi Dengan Microsoftvisual Basic 6.0 Pada *Guest House Graha Purna Wira*. *Jurnal FT* (Vol. 19, No. 1).
- Hasriani, G. (2019). *Interview as a Learning Technique in Speaking Subject*. *Journal of Language and Literature*.
- Manuputty, A. D., Hendrawan, S., & Haryanto, B. (2020). *Design of Information Systems for Research Permit Application with Agile Method and Website Based Laravel Framework*. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 60-78.
- T. Yunita., Arafat, M. (2017). Analisis dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan dan Komputer Akmi Baturaja. *Jurnal Ilmiah MATRIK*. Vol.19, No. 1.
- Wiwin, Y. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Dalam Prespektif Bimbingan dan Konseling. *Journal Quanta*, Vol 2, No. 2.
- Zamzam., Arif, Dian, P., & A, Alwi, A. (2021). Perancangan Aplikasi Memesan Ruang Meeting Berbasis Web. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, Vol. 2, No. 1, p-ISSN: 2792-6327.
- Jumiyati, Azalina, Y. (2021). Rapat: Komunikasi Bisnis Yang Efektif. *Jurnal Akbar Juara*. Vol. 6. No. 3.
- M, Yusuf. (2020). Manajemen Rapat, Teori, dan Aplikasinya Dalam Pesantren. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 10. No.2.